

**PEMEROLEHAN NOMINA BAHASA INDONESIA
ANAK USIA 3;5 TAHUN: STUDI KASUS SEORANG ANAK
DI LUBUK MINTURUN PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memeroleh gelar Sarjana Sastra**



**ELVINA RAHAYU
NIM 2013/1300852**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pemerolehan Nomina Bahasa Indonesia
Anak Usia 3;5 Tahun: Studi Kasus Seorang Anak
di Lubuk Minturun Padang**

Nama : Elvina Rahayu
NIM : 1300852
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2017

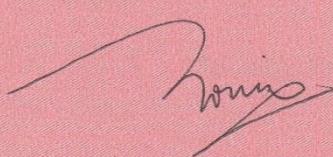
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



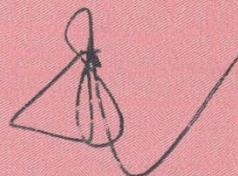
Prof.Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 19600612 198403 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elvina Rahayu
NIM : 2013/1300852

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

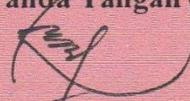
**Pemeroleh Nomina Bahasa Indonesia
Anak Usia 3;5 Tahun: Studi Kasus Seorang Anak
di Lubuk Minturun Padang**

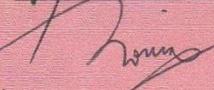
Padang, 28 Juli 2017

Tim Penguji:

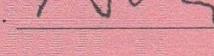
1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

Tanda Tangan



1. 

2. 

3. 

4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Pemerolehan Nomina Bahasa Indonesia Anak Usia 3;5 Tahun: Studi Kasus Seorang Anak di Lubuk Minturun Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 29 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,



Elvina Rahayu
NIM 2013/1300852

ABSTRAK

Elvina Rahayu. 2017. “**Pemerolehan Nomina Bahasa Indonesia Anak Usia 3;5 Tahun: Studi Kasus Seorang Anak di Lubuk Minturun Padang**”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk nomina bahasa Indonesia yang diperoleh anak usia 3;5 tahun di Lubuk Minturun Padang, (b) jenis nomina bahasa Indonesia yang diperoleh anak usia 3;5 tahun di Lubuk Minturun Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata nomina bahasa Indonesia yang digunakan seorang anak yang berumur 3;5 di Lubuk Minturun Padang. Metode dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap secara bersamaan, yaitu metode simak dan metode cakap dengan teknik lanjutan rekam dan catat. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Penganalisisan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mentranskripsi data hasil rekaman atau lisan ke dalam bahasa tulis. *Kedua*, mengklasifikasikan data berdasarkan pengelompokan nomina yang telah ditentukan. *Ketiga*, menganalisis data dengan menggunakan format yang sudah ada. *Keempat*, membahas dan menyimpulkan data. *Kelima*, menyimpulkan data.

Berdasarkan analisis data didapatkan dua hasil penelitian. *Pertama*, ditemukan dua bentuk nomina yaitu: (1) bentuk dasar berjumlah 87 data; (2) bentuk turunan berjumlah 18 data yang dapat diturunkan melalui afiksasi, reduplikasi, dan melalui komposisi. *Kedua*, ditemukan lima jenis nomina yaitu: (1) nomina beryawa yang terdiri dari 5 nomina yaitu, nomina nama diri, nomina kekerabatan, nomina menyatakan orang atau diperlakukan seperti orang, nomina hewan, dan nomina tumbuhan; (2) nomina tak beryawa yang terdiri dari 3 nomina yaitu, nomina konsep geografis, nomina waktu, dan nomina tiruan bunyi; (3) nomina terbilang; (4) nomina tak terbilang; dan (5) nomina kolektif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pemerolehan Nomina Bahasa Indonesia Anak Usia 3;5 Tahun: Studi Kasus Seorang Anak) di Lubuk Minturun Padang**". Skripsi ini di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana sastra (SS) pada Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agustina, M. Hum., dan Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II;
2. Bapak Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku dosen penguji I dan penguji II;
3. Ibu Dra. Emidar, M.Pd., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
4. Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku Penasehat Akademik;
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah;
6. Bapak/Ibu Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu

kemudahan dalam penelitian skripsi ini;

7. Kedua orangtua penulis yang selalu mendoakan dan memberi dukungan moril, materil, semangat serta kasih sayang yang tak ternilai harganya;
8. Sahabat-sahabat terdekat Via, Adek, Intan, dan Zia yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan dalam penulisan skripsi ini; dan
9. Teman-teman seperjuangan, khususnya Sastra Indonesia 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih ada kekurangan. Untuk itu, mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan di jalan Allah Swt.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR FORMAT.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pemerolehan Bahasa	8
a. Teori Pemerolehan Bahasa.....	10
b. Cara-Cara Pemerolehan Bahasa	13
2. Hakikat Nomina	17
3. Bentuk-Bentuk Nomina.....	19
4. Jenis-Jenis Nomina.....	22
5. Anak	23
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data	34
C. Informan /Subjek Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengabsahan Data.....	36
G. Teknik Penganalisisan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	40
1. Pemerolehan Bentuk Nomina Bahasa Indonesia Anak	
Usia 3;5 Tahun Di Lubuk Minturun Padang	40
a. Nomina Dasar	42
b. Nomina Turunan	44
1) Afiksasi	44
2) Reduplikasi	45
3) Komposisi.....	46
2. Pemerolehan Jenis Nomina Bahasa Indonesia Anak	
Usia 3;5 Tahun Di Lubuk Minturun Padang	46
a. Nomina Bernyawa	47
1) Nama Diri	48
2) Kekerabatan.....	48
3) Menyatakan Orang atau Menyerupai Sesuatu orang.....	49
4) Hewan	50
5) Tumbuhan	51
b. Nomina Tak Bernyawa	52
1) Konsep Geografis	52
2) Waktu.....	52
3) Tiruan Bunyi	54
c. Terbilang	55
d. Tak Terbilang	55
e. Kolektif	56
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian	38
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	40
---------	--------------------------	----

DAFTAR FORMAT

Format 1 Pengumpulan Data.....	36
Format 2 Inventarisasi Data Pemerolehan Bentuk Nomina Bahasa Indonesia Anak Usia 3;5 Tahun di Lubuk Minturun Padang	38
Format 3 Inventarisasi Data Pemerolehan Jenis Nomina Bahasa Indonesia pada Anak Usia 3;5 Tahun di Lubuk Minturun Padang	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkripsi Ujaran Anak.....	67
Lampiran 2 Daftar Transkrip Data	74
Lampiran 3 Identifikasi Bentuk Nomina.....	81
Lampiran 4 Identifikasi Jenis Nomina	86
Lampiran 5 Klasifikasi Jumlah Nomina	92
Lampiran 6 Teks Wawancara	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Hal ini disebabkan karena adanya ketergantungan antarmanusia dan hubungan yang saling membutuhkan antarmanusia tersebut. Untuk menjalin hubungan dengan orang lain, manusia menggunakan bahasa sebagai media komunikasi, sehingga komunikasi antarsesama sangatlah penting dalam kehidupan ini. Selain itu, bahasa juga menjadi media bagi manusia untuk mengungkapkan segala bentuk emosi dan pikiran. Emosi manusia mencakup dua hal, yaitu emosi positif dan emosi negatif. Luapan rasa bahagia, senang, dan gembira merupakan emosi positif, sedangkan rasa marah, sedih, dan urung merupakan bentuk emosi negatif.

Bahasa pada hakikatnya sudah diperoleh manusia semenjak lahir. Manusia dilengkapi dengan seperangkat kemampuan. Salah satu kemampuan itu adalah kemampuan dalam memperoleh bahasa awal sejak usia anak-anak dan kemampuan inilah yang disebut juga bahasa pertama. Kemampuan ini akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan gerak motorik seseorang dan semakin bertambah pula kecakapan seseorang dalam berbahasa.

Menurut Chomsky (dalam Chaer, 2002:222), anak dilahirkan dengan dibekali “alat pemerolehan bahasa” (*language acquisition device* (LAD). Bahasa inilah yang disebut dengan bahasa ibu. Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang diperoleh, didengar, dan dikuasai oleh anak dan bahasa ibu bisa juga dikatakan bahasa yang dikenal anak sebelum dia mengenal bahasa lainnya. Bahasa ibu

merupakan bahasa yang biasanya digunakan oleh ibu dalam kehidupan sehari-hari. Semenjak anak dilahirkan, dia sudah mengerti bahasa yang disampaikan ibunya walaupun anak belum bisa mengucapkannya.

Pemerolehan bahasa adalah suatu proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh seseorang secara natural, implisit, dan informal (Maksan, 1993:20). Sejalan dengan pendapat Maksan, Kiparsky (dalam Tarigan, 1984:243), menyatakan pemerolehan bahasa atau *language acquisition* adalah suatu proses yang dipergunakan oleh anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis yang makin bertambah rumit, ataupun teori-teori yang masih terpendam atau tersembunyi yang mungkin sekali terjadi, dengan ucapan-ucapan orangtuanya sampai dia memilih, tata bahasa yang paling baik dan paling sederhana dari bahasa tersebut.

Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh bahasa, diantaranya melalui lingkungan dan pendidikan formal. Pemerolehan bahasa melalui lingkungan disebut dengan pemerolehan secara alamiah, yaitu pemerolehan yang dilakukan tanpa adanya upaya pembelajaran melalui bangku sekolah. Dalam pemerolehan bahasa ini, orang tua mempunyai peran yang sangat penting. Orang tualah yang akan memberikan rangsangan berbahasa kepada anak. Seiring dengan perkembangan biologis dan psikologisnya, seorang anak akan mampu memberikan respon berupa bahasa. Rangsangan bahasa yang diberikan kepada seorang anak tentu dimulai dari bahasa yang paling sederhana terlebih dahulu barulah setahap demi setahap dapat dikuasai dan si anak di tuntun untuk menguasai bahasa yang lebih kompleks.

Menurut Maksan (1993:25), tingkat pemerolehan bahasa anak yang berada pada usia 3;0-4;0 tahun berada pada masa menjelang tata bahasa dewasa. Pada masa in, anak sudah menghasilkan kalimat-kalimat yang rumit. Rumit dalam pengertian telah menggunakan afiks secara lengkap dan juga mempunyai subjek, predikat, dan objek bahkan keterangan (kalau diperlukan).

Pemerolehan bahasa anak dimulai pada rentang usia 0;0-0;5. Pada masa ini anak perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang tua. Pada awalnya pemerolehan bahasa seorang anak akan lebih banyak memperhatikan dan menyimak. Kemudian anak akan berusaha menerima dan meniru kata-kata yang pernah didengarnya dengan baik dari orang tua, keluarga, maupun lingkungan sekitarnya. Pada rentang usia ini, anak berada pada tahap pemerolehan semantik. Pada tahap ini anak mulai mengerti dan paham dengan lambang bahasa (fonologi, sintaksis dan semantik). Pemahaman tersebut berangsur-angsur dan terus berlanjut hingga akhirnya pemahaman semantik semakin sempurna. Pemerolehan semantik anak usia tiga tahun lima bulan (3;5) berada pada tahap medan semantik. Pada tahap ini, anak akan mulai mengatakan makna yang sebenarnya, karena anak sudah banyak menguasai kata. Anak sudah mampu berkomunikasi dengan menggunakan kata yang ia temui dari lingkungan.

Nomina disebut kata benda. Nomina dapat dilihat dari tiga segi yakni segi semantis, segi sintaksis, dan segi bentuk. Segi semantis nomina yaitu kata yang mengacu kepada manusia, binatang, benda dan konsep atau pengertian (Alwi 2003:213). Hal ini diperkuat oleh Arifin (2009:109) yang mengatakan bahwa nomina adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda dan konsep

atau pengertian. Nomina memiliki bentuk dasar dan bentuk turunan yang dapat diturunkan melalui afiksasi, reduplikasi dan komposisi.

Nomina merupakan kelas kata yang paling banyak muncul saat anak berbicara dalam rentang usia 3;5 tahun. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya muncul kata *mama*, *papa*, *kakek* dan *neneh* yang merupakan nomina dasar. Kata ini sering diucapkan saat anak berinteraksi di lingkungannya. Hal yang sama juga terjadi pada anak usia 3;5 tahun di Lubuk Minturun Padang.

Lubuk Minturun merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Koto Tangan Padang. Dalam kehidupan sehari-hari mayoritas masyarakat ini menggunakan bahasa Minangkabau sebagai media komunikasi. Namun berdasarkan pengamatan peneliti terhadap seorang anak berusia 3;5 tahun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini mempunyai kelebihan dalam berbicara. Subjek sudah dapat berkomunikasi dengan lancar dan sudah mampu mengungkapkan apa yang diinginkan dalam kehidupan sehari-harinya dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak. Apakah anak yang diteliti sudah menguasai kata dengan baik dan lawan bicaranya bisa mengerti dengan apa yang disampaikan. Karena perkembangan bahasa yang diperoleh anak akan menentukan perkembangan bahasa selanjutnya. Penelitian ini juga berguna untuk mengenalkan pemerolehan bentuk nomina dan jenis nomina bahasa Indonesia di Lubuk Minturun Padang.

B. Fokus Penelitian

Banyak hal yang dapat dibahas dalam pemerolehan nomina bahasa Indonesia pada anak, yaitu berupa bentuk nomina, ciri-ciri nomina, proses nomina, jenis nomina dan fungsi pemakaian nomina. Penelitian ini difokuskan pada pemerolehan nomina bahasa Indonesia anak usia 3;5 tahun: studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang berdasarkan bentuk nomina yaitu bentuk dasar dan turunan, jenis nomina yaitu nomina bernalyawa dan tak bernalyawa, nomina terbilang dan tak terbilang, nomina kolektif dan bukan kolektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemerolehan nomina bahasa Indonesia anak usia 3;5 tahun: studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut. (1) Apa sajakah bentuk nomina bahasa Indonesia yang diperoleh anak usia 3;5 tahun:studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang? (2) Apa sajakah jenis nomina bahasa Indonesia yang diperoleh anak usia 3;5 tahun:studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan bentuk nomina bahasa Indonesia yang diperoleh anak usia 3;5 tahun:studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun

Padang. (2) Mendeskripsikan jenis nomina bahasa Indonesia yang diperoleh anak usia 3;5 tahun:studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengukuhkan pengetahuan tentang bahasa Indonesia, terutama bahasa Indonesia pada anak dalam bentuk nomina dan jenis nomina. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yakni: (1) Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang perkembangan bahasa seorang anak. (2) Bagi calon peneliti lain, sebagai sumber referensi dengan pembahasan yang sama khususnya mengenai pemerolehan nomina bahasa Indonesia pada anak. (3) Bagi pembaca, khususnya masukan bagi orang tua dalam mengamati perkembangan bahasa anak.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat untuk menjelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penulisan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalah penafsiran pada pembaca. Istilah-istilah yang dimaksud dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Pertama, pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahas yang berlangsung di dalam otak seseorang anak ketika memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sadar, implisit, dan informal.

Kedua, anak adalah makhluk ciptaan Tuhan yang maha kuasa yang mempunyai pikiran, sikap, perasaan, dan minat yang berbeda dengan orang dewasa dengan segala keterbatasan yang dititipkan kepada kita, yang harus dijaga. Ketiga, nomina adalah kata benda, dari segi semantis yaitu kata yang mengacu kepada, manusia, hewan, benda dan konsep pengertian. Nomina dari segi bentuk yaitu terbagi atas nomina dasar dan nomina turunan.

Keempat, bahasa Indonesia merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat yang berada dikepulauan Asia Tenggara yang berbangsa, berbudaya untuk bekerja sama, berinteraksi atau percakapan yang baik, dan mengidentifikasikan diri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab IV, simpulan mengenai pemerolehan nomina bahasa Indonesia anak usia 3;5 tahun: studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang adalah sebagai berikut.

1. Pemerolehan nomina bahasa Indonesia pada anak usia 3;5 tahun sudah memperoleh nomina dari segi bentuk yaitu nomina dasar dan nomina turunan dan dari segi jenis. Kedua aspek tersebut dibahas satu persatu dalam sub-bab temuan penelitian pada bab IV.
2. Temuan penelitian yang pertama adalah bentuk nomina bahasa Indonesia anak usia 3;5 tahun: studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang. Bentuk nomina dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu (1) nomina dasar dan (2) nomina turunan. Nomina ini dapat diturunkan melalui afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Namun bentuk pemajemukan bahasa Indonesia hanya sedikit diperoleh oleh subjek karena lingkungan sekitar subjek jarang menggunakan ketika berkomunikasi.
3. Temuan penelitian selanjutnya adalah jenis nomina bahasa Indonesia anak usia 3;5 tahun: studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang. Jenis nomina dikelompokkan menjadi nomina bernyawa dan tak bernyawa, nomina terbilang dan tak terbilang, nomina kolektif.
4. Pemerolehan nomina bahasa Indonesia berdasarkan bentuknya, sudah digunakan dengan baik oleh anak usia 3;5 tahun dalam berkomunikasi. Subjek

penelitian ini tidak hanya mampu mengucapkan kata tersebut, tetapi juga sekaligus mampu memahaminya.

5. Subjek penelitian ini berada pada masa praoperasional, pada masa ini anak telah mengetahui makna sebenarnya dari kata-kata yang diujarkannya. Anak cenderung mengujarkan kata-kata yang dekat dengan lingkungannya.

Setelah melakukan penelitian tentang pemerolehan nomina bahasa Indonesia pada anak usia 3;5 tahun terhadap seorang anak dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut ini. *Pertama*, bentuk pemerolehan nomina dasar bahasa Indonesia ada 87 data. *Kedua*, bentuk pemerolehan nomina turunan bahasa Indonesia ada 18 data. *Ketiga*, jenis pemerolehan nomina bernyawa dalam bahasa Indonesia ada 32 data, yaitu terdiri atas: (a) nomina Nama diri, (b) kekerabatan, (c) menyatakan orang atau diperlakukan seperti orang, (d) hewan, dan (e) tumbuhan. *Keempat*, jenis nomina tak bernyawa dalam bahasa Indonesia ada 29 data, yaitu terdiri atas: (a) konsep geografi, (b) waktu dan (c) nomina tiruan bunyi. *Kelima*, jenis pemerolehan nomina terhitung dalam bahasa Indonesia ada 47 data. *Keenam*, nomina tak terhitung dalam bahasa Indonesia ada 4 data. Dan *ketujuh* jenis pemerolehan nomina kolektif dalam bahasa Indonesia ada 3 data.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai pemerolehan nomina bahasa Indonesia pada anak usia 3;5 tahun: studi kasus seorang anak di Lubuk Minturun Padang adalah sebagai berikut.

1. Dalam pemerolehan bahasa, sangat diharapkan peran orang tua dan lingkungan sekitar. Orang tua dan lingkungan harus melakukan perbincangan

atau obrolan sesering mungkin dengan anak supaya anak bisa memperoleh dan memahami bahasa yang diucapkan dengan baik.

2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut nomina beserta jenisnya selain nomina yang telah ditemukan pada penelitian ini. Masih banyak nomina bahasa Indonesia yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini baik itu proses, makna dan fungsi nomina tersebut.
3. Mahasiswa sastra Indonesia Universitas Negeri Padang hendaknya melakukan banyak penelitian kebahasaan yang berkaitan dengan bahasa Indonesia dikarenakan masih banyak bahasa Indonesia yang belum diteliti termasuk dengan bahasa daerahnya.

KEPUSTAKAAN

- Ali, Fadhlia. 2012. “Pemerolehan Semantik Bahasa Minangkabau Oleh Anak pada Tahap Medan Semantik (Tinjauan terhadap Anak Usia 2;6-4;1)”. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, Z. dan Junaiyah.2009. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo.
- Chaer, Abdul. 2002. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gustanti, Nilda .2013. “Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia Empat Tahun Dua Bulan (4;2) (Studi Kasus pada Seorang Anak)”.<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/viewFile/3341/2769> diunduh 21 April 2017
- Iska, Yulia. 2012. “Pemerolehan Kosakata Bahasa Minangkabau Anak Usia Lima Tahun Di Nagari Bukik Batabuah”.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/viewFile/240/192>diunduh 6 Agustus 2017
- Keraf, Gorys. 1978. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah
- Kridalaksana, Harimurti. 1994. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Lathifah. 2011. “Pemerolehan Afiks Bahasa Indonesia pada Anak Usia 4 Tahun”. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP
- Nukhidir.2017. “*Pengetian anak*”.<http://www.pengertiananak.blogspot.com>diunduh25 November 2016.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maksan, Marjusman.1993. *Psikolinguistik*. Padang: IKIP Padang Press
- Marta, Melza. 2013.“Pemerolehan Sintaksis Bahasa Minangkabau pada Anak Usia 5 Tahun Di Kambang”